



ULAR PITON - Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta melakukan evakuasi seekor ular piton berukuran besar yang melilit sepeda motor, Sabtu (6/1) pagi.

Ular Piton Melilit Sepeda Moto

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta melakukan evakuasi pada seekor ular piton berukuran besar yang melilit sepeda motor, Sabtu (6/1) pagi.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid mengatakan, laporan didapatkan petugas Damkarmat sekitar pukul 04.00 pagi dari warga yang bertempat tinggal di Jalan Ngeksigondo, Prenggan, Kotagede yang melihat ular besar melilit sepeda motor.

"Diperkirakan ular memasuki rumah pada malam hari, setelah hujan deras dan ingin bersembunyi pada rongga sepeda motor. Khawatir ular akan membahayakan, warga menghubungi Damkarmat," terang Taokhid.

Satu regu petugas Damkarmat Kota pun langsung terjun untuk melakukan evakuasi ular tersebut. Dib-

tuhkan waktu sekitar 45 menit bagi petugas dapat melepaskan lilitan ular ke sepeda motor dan menangkapnya.

Setelah ditangkap, ular sepanjang sekitar dua meter tersebut diamankan petugas Damkarmat. "Memasuki awal tahun, kami mengimbau warga mewaspadaai ular yang memasuki rumah. Pada tahun 2023 saja, ada 87 evakuasi ular yang dilakukan petugas Damkarmat Kota Yogyakarta, dan dari tren statistik kejadian, jumlah evakuasi meningkat pada awal tahun hingga 3 bulan selanjutnya saat puncak penghujan," ucap Taokhid.

Ia menjelaskan, jenis-jenis ular yang dievakuasi merupakan ular-ular yang sering ditemui di pemukiman, misalnya ular cicak, ular koros, dan ular gadung.

"Pada bulan ini, ternyata juga terdapat ular piton berukuran sedang dan besar yang ditemukan. Diduga, ular-ular yang lebih sering berhabitat

di sungai atau gorong-gorong masuk ke pemukiman saat hujan deras dan sarangnya tergenang," ujarnya.

"Kami mengimbau warga masyarakat untuk waspada terhadap masuknya hewan liar yang tak diinginkan ke rumah pada awal musim penghujan ini. Sebenarnya tak semua ular berbahaya. Beberapa jenis ular tak berbahaya sebenarnya bisa ditangani sendiri warga dengan tetap berhati-hati dan menggunakan alat sederhana. Meski begitu, jika menemui ular yang berbahaya sebaiknya melibatkan orang yang memiliki keahlian agar tidak membahayakan diri," lanjutnya.

Untuk menghindari masuknya ular ke rumah, Taokhid meminta masyarakat agar selalu menjaga kebersihan rumah dari barang-barang berserakan yang bisa jadi tempat bersembunyi ular, bisa juga dengan memberi aroma wangi di tempat masuk rumah yang tak disukai ular. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005